

## ***DESCRIPTION OF CHILD CARE CENTER MANAGEMENT (TPA) A DISTRICT IN TAMPAN PEKANBARU CITY***

***Nurul Mufida, Wusono Indarto, Enda Puspitasari***  
*Mufimupida03@gmail.com (081365071828), wusono.indarto@yahoo.co.id,*  
*enda.puspitasari@gmail.com*

*The Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
University of Riau*

***Abstract:*** *This research is to know how the description of TPA management a district in Tampan Pekanbaru City, subject of research in this research is 42 principals of TPA Tampan district of Pekanbaru City with 8 indicators. The method used is descriptive quantitative method to know the description of management of TPA. Data collection technique is using questionnaire. Based on the results of data analysis obtained the percentage of 8 indicators are: The physical indicators of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (69,64%) then TPA in Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as good (G). Indicator of toys and equipment of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (57,54%) so that the TPA of Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as good (G). The indicator ratio of baby sitters of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (55,06%) then the TPA of Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as less (L). Indicators of daily activities of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (63,09%) then the TPA in Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as good (G). The indicator of qualification of baby sitters in TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (64,88%) then the TPA in Tampan district has been categorized as good (G). Indicator of adult's interaction of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (83,63%) then TPA in Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as excellent (E). Indicator of the relationship with the parents of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (64,88%) then the TPA in Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as good (G). Indicator of licensing and accreditation of TPA in Tampan district of Pekanbaru City is (61,90%) then TPA in Tampan district of Pekanbaru City has been categorized as good (G).*

***Keyword:*** *Child Care Center Management (TPA)*

## **GAMBARAN PENGELOLAAN TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) SE-KECAMATAN TAMPAN KOTA MADYA PEKANBARU**

**Nurul Mufida, Wusono Indarto, Enda Puspitasari**

*Mufimupida03@gmail.com (081365071828), wusono.indarto@yahoo.co.id,  
enda.puspitasari@gmail.com*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pengelolaan TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adapun populasi dalam penelitian ini adalah 42 kepala sekolah TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan jumlah indikator yang akan diteliti sebanyak 8 indikator. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran pengelolaan TPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan lembar angket. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil persentase dari 8 indikator yaitu: Pada indikator pengaturan fisik TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (69,64%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B). Indikator mainan dan Peralatan TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (57,54%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B). Indikator rasio pengasuh anak TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (55,06%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan kurang (K). Indikator kegiatan sehari-hari TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (63,09%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B). Indikator kualifikasi pengasuh TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (64,88%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B). Indikator interaksi orang dewasa TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (83,63%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan sangat baik (SB). Indikator hubungan dengan orang tua TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (64,88%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B). Indikator perizinan dan akreditasi TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (61,90%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikategorikan baik (B).

**Kata kunci:** Pengelolaan Taman Penitipan Anak (TPA)

## **PENDAHULUAN**

Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Non-Formal yang terus berkembang jumlahnya. Taman Penitipan Anak telah dikembangkan oleh Departemen Sosial sejak tahun 1963 sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pengasuh, pembinaan, bimbingan, sosial anak balita selama anak tidak bersama orangtua.

Salahsatu jenis layanan pendidikan anak usia dini adalah Taman Penitipan Anak (TPA) bagi anak usia 0-6 tahun. Layanan ini merupakan salahsatu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) nonformal yang diarahkan pada kegiatan pengasuhan anak bagi orang tua yang mempunyai kesibukan kerja, sehingga memerlukan sebuah layanan pengasuh anak yang selain berfungsi untuk menjag anak-anak mereka juga memberikan pendidikan yang sesuai dengan usia anak-anak mereka.

Pengelolaan pendidikan bukanlah mengelola sebuah tempat usaha barang, melainkan mengelola sumber daya manusia dimasa mendatang. Suatu bencana besar ketika manusia mengelola pendidikan hanya dilihat dari kaca mata pribadi, orang yang demikian ini termasuk melemahkan generasi mendatang. Begitu pula bagi orang yang mengembangkan pendidikan hanya mengandalkan kekuasaan semata. Untuk itulah dibutuhkan formula yang tepat dalam mengatur segala permasalahan manajemen pendidikan anak usia dini .

Menurut Permendikbut No 137 Tahun 2014, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD.

Berkaitan dengan harapan-harapan di atas baik berasal Departemen Sosial maupun lembaga, di dalam proses pengasuhan sementara masih terdapat harapan atau keinginan dari para orang tua yang menitipkan anaknya di Tempat Penitipan Anak. Para orang tua berharap lembaga memberi suasana lingkungan kekeluargaan dimana aspek kelekatan antara pengasuh dengan anak yang diasuh menjadi unsur utama di dalam proses asuhan. Supaya anak bisa nyaman dan merasa betah di TPA yang ditempatkan orang tua anak.

Dari pengamatan penulis,(1) masih ada beberapa di TPA pengasuhnya tidak punya pengetahuan tentang PAUD atau TPA. (2) guru kurang mengikuti program pelatihan TPA (3) masih ada TPA yang belum mengurus surat izin ke dinas pendidikan,(4) kurangnya alat permainan otdor atau indor, (5) masih ada guru yang tamatan SMA mengajar di TPA (6) masih banyak TPA kekurangan guru di dalam ruangan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Sebagai mana dikemukakan oleh Sukardi (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel

lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angka atau jumlah).

Menurut margono (2003) populasi adalah seluruh data yang msenjadi penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pengelolaan TPA di kecamatan tampan dengan jumlah 42 orang kepala sekolah.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hasil statistik deskriptif yang menggambarkan Pengelolaan TPA di Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru. Selanjutnya, untuk mengetahui penilaian pengelolaan TPA (sangat baik, baik, kuang, sangat kurang) digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = persentase  
F = frekuensi  
N= Jumlah subjek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan rumus persentase hasil analisis data maka dapat digambarkan pengelolaan TPA di Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan jumlah 42 TPA sebagai berikut.

Tabel 1 indikaor gambaran pengelolaan TPA di Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru.

no	Indikator	Skor ideal	Skor faktual	%
1	Pengaturan fisik	168	117	69,64
2	Mainan dan peralatan	504	290	57,54
3	Rasio pengasuh anak	336	158	55,06
4	Kegiatan sehari-hari	336	212	63,09
5	Kualifikasi pengasuh	168	109	64,88
6	Interaksi orang dewasa	336	281	83,63
7	Hubungan dengan orang tua	168	109	64,88
8	Perizinan dan akreditasi	336	208	61,90

Sumber: olahan data penelitian 2017

Untuk memperjelas gambaran tentang pengelolaan TPA, maka berikan deskripsi pengelolaan TPA berdasarkan indikator.

Indikator pengaturan fisik terdiri dari 1 sub indikator dengan 1 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut

Tabel 2. Indikator pengaturan fisik di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru

No	Pengaturan fisik TPA	Skor factual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Bagaimana keadaan ruangan untuk anak	117	168	69,64	B
	<b>Rata - rata</b>	117	168	69,64	B

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa indikator pengaturan fisik TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam indikator pengauran fisik (69,64%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). dari 42 TPA, beriku tabel frekuensi wawancara untuk pengaturan fisik. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Menurut laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) tentang Pengatran fisik adalah lingkungan dalam ruangan bersih dengan keadaan baik dan ruangan berventilasi baik. Ruangan bermain berpagar, luar ruangan tersedia, pengaturan ruangan tidak tampak sesak saat anak-anak hadir di dalam ruangan.

Indikator mainan dan permainan terdiri dari 3 sub indikator dengan 3 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 3 Indikator mainan dan permainan di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Mainan dan Peralatan TPA	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Meja dan kursi kecil untuk anak	56	168	33,33	SK
2	Tempat penyimpanan mainan anak seperti boks	119	168	70,83	B
3	Mainan outdoor	115	168	68,45	B
	<b>Rata - rata</b>	290	504	57,54	B

Sumber olahan data penelitian 2017

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat dilihat bahwa indikator mainan dan peralatan TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator meja dan kursi kecil untuk anak (33,33%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikatakan sangat kurang (SK). Sub indikator tempat penyimpanan mainan anak seperti boks (70,83%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Indikator mainan outdoor (68,45%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Secara keseluruhan mainan dan peralatan TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (57,54%)

maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). dari 42 TPA, berikut penjelasan tabel frekuensi wawancara untuk mainan dan peralatan . seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) tentang Mainan dan peralatan untuk anak dengan bahan permainan sesuai untuk bayi dan balita dan disimpan di tempat rak-rak yang rendah dengan boks yang mudah dijangkau anak. peralatan dalam ruangan yaitu kursi tinggi, kursi bayi, meja dan kursi berukuran kecil tersedia. Peralatan diluar ruangan termasuk mainan berkuda kecil, ayunan, seluncuran dan kotak pasir.

Indikator rasio pengasuh anak dari 2 sub indikator dengan 2 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 5. Indikator rasio pengasuh anak di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Rasio Pengasuh Anak	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Dari usia 0-2 tahun, 1 pengasuh fokus terhadap 3 orang anak saja	98	168	58,33	B
2	Dari usia 2-4 tahun, 1 pengasuh fokus terhadap 6 orang anak saja	87	168	51,78	K
	<b>Rata - rata</b>	185	336	55,06	K

Sumber: olahan data penelitian 2017 lampiran halaman 72

Berdasarkan tabel 5 maka dapat dilihat bahwa indikator rasio pengasuh anak TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator dari usia 0-2 tahun 1 pengasuh fokus terhadap 3 orang anak saja (58,33%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Sub indikator dari usia 2-4 tahun 1 pengasuh fokus terhadap 6 orang anak (51,78%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikatakan kurang (K). Secara keseluruhan Rasio pengasuh anak TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (55,06%) maka TPA se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikatakan kurang (K). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) Penitipan anak dapat menjadi bagian dari sistem ekologi yang mengurangi dari pada mengintensifkan tekanan orang tua terhadap anak sehingga mendorong keterikatan dan perkembangan tentang Rasio pengasuh anak adalah di pusat penitipan anak, rasio pengasuh anak tidak lebih dari 1 sampai 3 untuk bayi dan 1 sampai 6 untuk balita ukuran kelompok (jumlah anak dalam 1 kamar) tidak lebih dari 6 anak, dalam kelompok ini tidak lebih dari 2 adalah bayi dan balita. Staf harus konsisten sehingga bayi dan balita dapat membentuk hubungan dengan pengasuh.

Indikator kegiatan sehari-hari dari 2 sub indikator dengan 2 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 6. Indikator kegiatan sehari-hari di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Kegiatan sehari-hari	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Bagaimana kegiatan tidur siang anak	113	168	67,26	B
2	Bagaimanakah kegiatan makan snek dan makan siang untuk anak	99	168	58,92	B
	<b>Rata - rata</b>	212	336	63,09	B

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dilihat bahwa indikator kegiatan sehari-hari TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator bagaimana kegiatan tidur siang anak (67,26%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Sub indikator bagaimanakah kegiatan makan snek dan makan siang untuk anak (58,93%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Secara keseluruhan kegiatan sehari-hari TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (63,09%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) keterikatan dan perkembangan tentang kegiatan sehari-hari adalah jadwal harian mencakup waktu permainan aktif bermain santai. Tidur siang, makanan ringan dan makan. Dan anak anak tidak boleh ditinggalkan tanpa pengasuh.

Indikator kualifikasi pengasuh anak terdiri dari 1 sub indikator dengan 1 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 7 Indikator kualifikasi pengasuh anak di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Kualifikasi Pengasuh	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Pengasuh mengikuti pelatihan tentang TPA dan perkembangan anak	109	168	64,88	B
	<b>Rata - rata</b>	109	168	64,88	B

Sumber: olahan data penelitian 2017 lampiran halaman 75

Berdasarkan tabel 8 maka dapat dilihat bahwa indikator kualifikasi pengasuh TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator pengasuh mengikuti pelatihan tentang TPA dan perkembangan anak (64,88%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Secara keseluruhan kualifikasi pengasuh TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (64,88%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) perkembangan tentang kualifikasi pengasuh adalah Pengasuh memiliki beberapa pelatihan dalam perkembangan anak, pertolongan pertama dan keamanan untuk anak.

Indikator interaksi orang dewasa terdiri dari 1 sub indikator dengan 2 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 9. Indikator interaksi orang dewasa di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Interaksi orang dewasa	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Bagaimanakah cara pengasuh menanggapi penderitaan bayi atau balita	142	168	84,52	SB
2	Pengasuh mengajak anak berinteraksi	139	168	82,74	SB
	<b>Rata – rata</b>	281	336	83,63	SB

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan tabel 9 maka dapat dilihat bahwa indikator interaksi orang dewasa TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator bagaimanakah cara pengasuh menanggapi penderitaan bayi atau balita (82,52%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan sangat baik (SB). Sub indikator Pengasuh mengajak anak berinteraksi (82,74%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan sangat baik (SB). Secara keseluruhan indikator interaksi orang dewasa TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (83,63%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan sangat baik (SB). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) perkembangan tentang interaksi orang dewasa adalah Pengasuh segera menanggapi penderitaan bayi dan balita, tahan bicara, bernyanyi dan baca buku untuk mereka dan berinteraksi dengan cara yang menghormati kepentingan dan toleransi individu terhadap stimulasi anak.

Indikator hubungan dengan orang terdiri dari 1 sub indikator dengan 1 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 10. Indikator hubungan dengan orang tua di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Hubungan dengan orang dewasa	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	Bagaimanakah pengasuh menceritakan perkembangan bayi dan balita semasa di TPA	109	168	64,88	B
	<b>Rata - rata</b>	109	168	64,88	B

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan tabel 10 maka dapat dilihat bahwa indikator hubungan dengan orang tua TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator bagaimanakah pengasuh menceritakan perkembangan bayi dan balita semasa di TPA (64,88%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Secara keseluruhan indikator hubungan dengan orang tua TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (64,88%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru sudah dikatakan baik (B). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) perkembangan tentang hubungan dengan orang tua adalah Orang tua dipersilahkan kapan saja bertanya kepada pengasuh, pengasuh sering berbicara dengan orang tua tentang perkembangan anak.

Indikator perizinan dan akreditasi terdiri dari 2 sub indikator dengan 2 pertanyaan dapat hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 11. Indikator perizinan dan akreditasi di TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Perizinan dan Akreditasi	Skor fakual	Skor maksimal	%	Kategori
1	TPA sudah memiliki izin dari dinas	114	168	67,85	B
2	Sekolah sudah memiliki akreditasi	94	168	55,95	K
	<b>Rata - rata</b>	208	336	61,90	B

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan tabel 12 maka dapat dilihat bahwa indikator perizinan dan akreditasi TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dalam sub indikator TPA sudah memiliki izin dari dinas (67,86%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikatakan baik (B). sub indikator Sekolah sudah memiliki akreditasi (55,95%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikategorika kurang (K). Secara keseluruhan perizinan dan akreditasi TPA Se-

Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru adalah (61,90%) maka TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru masih dikatakan baik (B). Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Laura E. Berk dalam buku *Child Development* (2006) perkembangan tentang perizinan dan akreditasi adalah setiap lembaga TPA berkewajiban untuk mengurus perizinan apakah itu di pusat ataupun dirumah.

Tabel 13. Gabungan seluruh indikator pengelolaan TPA.

No	indikator	Skor faktual	Skor maksimal	%	keterangan
1	Pengaturan fisik	117	168	69,64	B
2	Mainan dan peralatan	290	504	57,54	B
3	Rasio pengasuh anak	185	336	55,06	K
4	Kegiatan sehari-hari	212	336	63,09	B
5	Kualifikasi pengasuh	109	168	64,88	B
6	Interaksi orang dewasa	281	336	83,63	SB
7	Hubungan dengan orang tua	109	168	64,88	B
8	Perizinan dak akreditasi	208	336	61,90	B
9	Rata-rata	1591	2352	67,64	B

Sumber: olahan data penelitian 2017

Berdasarkan Tabel 13 maka dapat dilihat bahwa indikator yang persentasenya tertinggi adalah indikator interaksi orang dewasa dengan jumlah persentase (83,63%) maka TPA di kecamatan tampan sudah di kategorikan sangat baik (SB). Hal ini dikatakan bahwa interaksi pengasuh dengan anak sudah di katakan sangat baik, setelah itu indikator dan nilai persentase yang berikutnya adalah pengaturan fisik sekolah dengan persentase (69,64%) sudah dikatakan baik (B) maka TPA di kecamatan tampan dalam indikator pengaturan fisik sekolah sudah dikata baik. Selanjutnya indikator kualifikasi pengasuh dengan indikator hubungan dengan orang tua berjumlah (64,88%) maka indikator tersebut sudah di katakan baik (B). Indikator kegiatan sehari-hari dengan persentase (63,09%) sudah dikatakan baik (B). Indikator perizinan dan akreditasi berjumlah (61,90%) maka sudah di kaegorikan (B) karena sudah lebih dari separo TPA yang mengurus perizinan akreditasi untuk sekolah. Indikator mainan dan peralatan berjumlah (57,54%) maka mainan daperalatan TPA sudah dikatakan baik (B) karena sudah lebih dari separo TPA yang memiliki mainan outdoor untuk anak. Indikator terendah adalah rasio pengasuh anak dengan jumlah (55,06%) maka di kategorikan kurang (K) karena masih kurangnya guru di dalam ruangan dan masih banyak TPA yang belum memenuhi aturan dalam rasio pengasuh anak. Maka dapa di simpulkan dari 8 indikaor pengelolaan TPA dengan jumlah persentase adalah (67,69%) dengan kategori baik (B).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada indikator pengaturan fisik TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan jumlah persentase (69,64%) sudah dikategorikan baik (B) maka TPA di kecamatan tampan dalam indikator pengaturan fisik sekolah sudah dikata baik.
2. Pada indikator mainan dan Peralatan TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru berjumlah (57,54%) maka mainan dan peralatan TPA sudah dikategorikan baik (B) maka TPA di kecamatan tampan sudah memiliki mainan dan peralatan yang memadai.
3. Pada indikator rasio pengasuh anak TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan jumlah (55,06%) maka di kategorikan cukup (C) karena masih kurangnya guru di dalam ruangan dan masih banyak TPA yang belum memenuhi aturan dalam rasio pengasuh anak.
4. Pada indikator kegiatan sehari-hari TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan persentase (63,09%) sudah dikategorikan baik (B) karena TPA di kecamatan tampan sudah memiliki jadwal untuk kegiatan sehari-hari anak.
5. Pada indikator kualifikasi pengasuh TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan persentase berjumlah (64,88%) maka indikator tersebut sudah dikategorikan baik (B).
6. Pada indikator interaksi orang dewasa TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan jumlah persentase (83,63%) maka TPA di kecamatan tampan sudah dikategorikan sangat baik (SB). Hal ini dikatakan bahwa interaksi pengasuh dengan anak sudah di katakan sangat baik,
7. Pada indikator hubungan dengan orang tua TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan persentase berjumlah (64,88%) maka indikator tersebut sudah dikategorikan baik (B) karena hubungan orang tua anak dan pengasuh baik.
8. Pada indikator perizinan dan akreditasi TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan persentase berjumlah (61,90%) maka sudah di kategorikan (B) karena sudah lebih dari separo TPA yang mengurus perizinan akreditasi untuk sekolah.
9. Gabungan seluruh indikator pengelolaan TPA Se-Kecamatan Tampan Kota Madya Pekanbaru dengan persentase berjumlah (67,64%) maka TPA di Kecamatan Tampan sudah di kategorikan baik (B).

## Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan kota pekanbaru  
 Bagi dinas pendidikan dapat dijadikan masukan untuk sebagai salah satu tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga Taman Penitipan anak.
2. Bagi pengelola  
 Bagi pengelola dapat dijadikan sebagai masukan sebagai acuan untuk menerapkan standarisasi pengelolaan. Dan diharapkan kepada pengelola agar meningkatkan pengelolaan TPA sekecamatan taman kota madya pekanbaru.
3. Bagi peneliti yang lain  
 Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam meneliti pengelolaan TPA sekecamatan taman kota madya pekanbaru. Semoga peneliti yang lain dapat menambah masukan atau faktor-faktor lain dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita yus,M. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana.Jakarta.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Teknik Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Enda puspitasari, 2017. *Efektifitas Penggunaan Kurikulum Berbasil Alam untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Daerah Pesisir*.(online), (<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/issue/view/529/showToc>, diakses 8 Januari 2018).
- Kemdikbud. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Kuntjono.2010. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Luluk Asmawati, Dkk . 2011. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini* .universitas Terbuka. Jakarta.
- Laura E.Berk. 2006. *Child development*. Library of congress Cataloging. Amerika

Nurlita. 2013. Program Pembelajaran PAUD. Pekanbaru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional , Nomor 58 Tahun 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Departemen pendidikan nasional. Jakarta.

Rita Kurnia. 2012. Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Cendekia Insani. Pekanbaru.

Saifuddin Azwar. 2012. Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Setiadi susilo. 2016. Pedoman penyelenggaraan PAUD. Bee Media Pustaka. Jakarta.

Soemardhi. 2005.Revisi: *Ilmu administrasi sebagai pengantar*. STKS Bandung.

Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Suyadi. 2009. Bimbingan Konseling PAUD. Diva Press. Yogyakarta.

Suyadi. 2014. Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.